



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Ide Bisnis

Penulis akan membuat bisnis yang bergerak dibidang *Fashion*. Bisnis *Fashion* adalah bisnis yang tidak akan mati karena pakaian akan selalu dibutuhkan oleh manusia sampai kapanpun. Tetapi diluar hal tersebut, penulis menyadari bahwa bisnis *Fashion* sudah sangat banyak tersebar di Indonesia, maka dari itu penulis memutuskan untuk menonjolkan sebuah keunikan dalam bisnis ini agar mampu bersaing dengan bisnis-bisnis *Fashion* lain. Bisnis *Fashion* ini penulis namai “Unitive”. Unitive sendiri memiliki pengertian kekuatan untuk menyatukan.

Penulis ingin membuat bisnis *Fashion* yang berfokus kepada *Collectible item* atau barang koleksi. Semua produk yang diproduksi Unitive akan dibuat berseri dan menarik untuk dikumpulkan atau dikoleksi, harapannya konsumen yang tertarik untuk mengoleksi baju ini akan melakukan pembelian secara *repetitive* atau berkali-kali. Dengan produk yang menarik untuk dikumpulkan, pemasaran *mouth to mouth* juga akan lebih sering terjadi karena produk atau koleksi akan lebih menarik untuk dikumpulkan bersama.

Masyarakat jaman sekarang juga mulai menganggap bahwa kebutuhan untuk mengoleksi atau mengumpulkan sesuatu hampir sebagai kebutuhan wajib untuk menaikkan taraf hidup. Barang-barang koleksi bisa berbentuk mainan, barang antik, album, lukisan , dan lain sebagainya, termaksud juga barang *fashion*. Jadi penulis berpikir untuk memanfaatkan ini dan membuat 1 *brand* yang memang fokusnya untuk dikoleksi target pasarnya. Selain itu penulis juga melihat *collector* adalah target pasar yang bagus. Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



daya belinya yang lebih tinggi daripada orang-orang yang sekadar membeli untuk kebutuhan. Penulis melihat belum ada *brand Fashion* yang memang hanya berfokus dan konsisten terhadap barang koleksi. Jadi menurut penulis bisnis ini dapat menjadi terobosan baru bagi dunia *fashion* dan dapat dianggap unik oleh masyarakat.

Tren *fashion* sudah ada dan selalu berubah-ubah sejak lama sekali, contohnya tren Korset S-Bend pada tahun 1910 dan Crinoline pada tahun 1850. Tren *fashion* ini berubah secara besar hampir setiap decade. Terdapat kesamaan dari tren *Fashion* tiap tahunnya, yaitu orang-orang akan berusaha untuk beradaptasi agar tidak tertinggal dari yang lain. Yang terjadi adalah masyarakat akan memprioritaskan barang-barang yang sesuai dengan tren. Pada tahun 2000an, kaos kasual yang digunakan sehari-hari menjadi pilihan masyarakat karena dinilai murah, mudah dipadukan, dan tetap *stylish* bagi kebanyakan orang. Sehingga bisa dikatakan kaos polos menjadi tren pakaian pada tahun 2000an karena digunakan oleh sebagian besar orang.

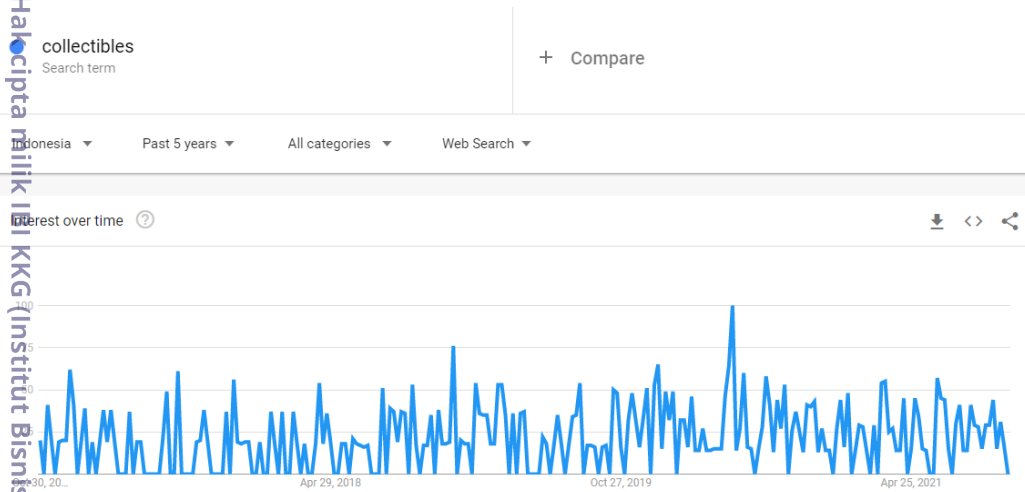
Collectibles / barang koleksi yang menjadi konsep dan ciri khas Unitive juga merupakan produk yang selalu diminati oleh masyarakat. Contohnya masyarakat kelas atas yang sejak dulu mengoleksi barang-barang koleksi seperti mobil antik, perhiasan, patung-patung antik, dan lain sebagainya. Sekarang variasi barang koleksi menjadi lebih beragam dan tidak harus mahal harganya. Sehingga tren “mengoleksi” benda-benda yang variatif dan unik menjadi sangat marak belakangan ini.

Karena Unitive berfokus pada barang koleksi, penulis melakukan research mengenai *Collectibles* (barang koleksi) dan menemukan bahwa *collectibles* adalah hal yang tidak pernah hilang dari masyarakat. Dalam 5 tahun terakhir, barang koleksi selalu dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat. Barang koleksi selalu akan menjadi tren kembali walaupun mengalami penurunan sekalipun. Tetapi inovasi dibutuhkan untuk meningkatkan minat masyarakat akan barang koleksi ini.



Gambar 1. 1

Grafik Google Trends Mengenai Collectibles/Barang Koleksi Tahun 2017-2021



Sumber : <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=today%205-10-2021&geo=ID&q=collectibles>

Dengan komitmen dan inovasi, penulis yakin Unitive akan dapat menjadi *brand* besar karena konsepnya yang jelas, unik dan sesuai dengan tren masyarakat.

1.2. Gambaran Usaha

Visi :

- Menjadi perusahaan *clothing* yang profesional dan memiliki kualitas standar produk Internasional serta dapat menjadi pelopor bagi sebuah tren baru.

Misi :

- Selalu menawarkan desain produk yang selalu *update* dan sesuai dengan selera konsumen.
- Memprioritaskan kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- Kreatif dan Inovatif dalam memperluas target pasar, agar dikenal oleh semua lapisan masyarakat.
- Selalu konsisten dengan ciri khasnya.

Tujuan:

Unitive memiliki beberapa tujuan, secara jangka pendek bertujuan untuk dapat mengumpulkan perhatian masyarakat dan membesarkan namanya. Dengan cara memberikan hasil terbaik dan mempertahankan konsistensinya dalam menciptakan dan mengembangkan barang koleksi.

Tujuan jangka panjangnya adalah untuk memperkenalkan terobosan baru bagi dunia *Fashion*. Penulis bertujuan untuk menciptakan tren baru dengan Unitive sebagai pelopornya.

Unitive akan menjadi acuan bagi *brand* lain untuk fokus dalam membuat *collectible item*.

Hal ini memang akan meningkatkan persaingan antara Unitive dengan *brand* lain, tetapi penulis yakin *Unitive* bisa mempertanggungjawabkan kedudukannya sebagai pelopor.

Unitive juga menjadi lapangan pekerjaan khususnya bagi orang-orang yang memang cinta dunia *fashion* dan tertarik akan terobosan baru. Penulis berharap Unitive dapat berkembang bersama dengan kreativitas para tenaga kerjanya. Tujuan terakhir dan yang paling realistis adalah untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga penulis dapat lebih mengembangkan usaha ini karena didorong dengan modal yang cukup.

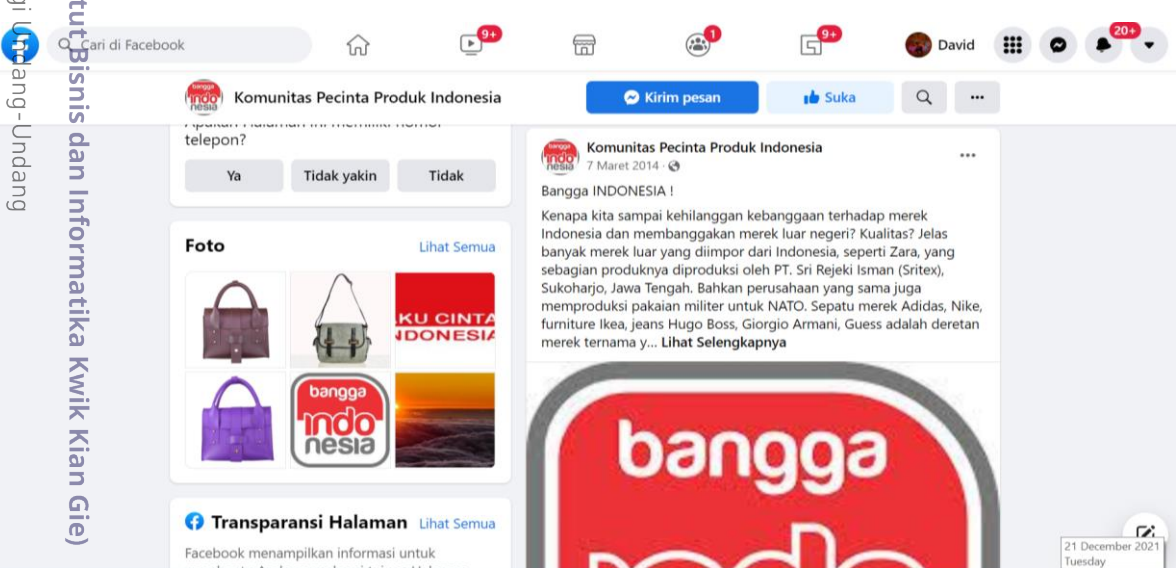
1.3. Besarnya Peluang Bisnis

Unitive berpeluang besar untuk mendapatkan perhatian masyarakat karena *fashion* dan *collectibles* adalah hal yang akan selalu dicari oleh masyarakat. Pakaian yang merupakan kebutuhan primer manusia dan kebiasaan “mengoleksi” sudah menjadi tolak ukur manusia untuk memenuhi kepuasannya. Sudah banyak terbentuk komunitas yang mengincar barang-

barang koleksi di berbagai bidang, antara lain otomotif, pakaian, barang antik, mainan dan lain sebagainya. Penulis menemukan banyak komunitas penggemar produk *fashion* dan komunitas jual beli produk *fashion* yang tersebar di seluruh Indonesia, mereka memperbesar komunitas mereka dengan membuat media sosial di Facebook, Twitter, Instagram, dan juga menyebarkan komunitas mereka lewat forum-forum di Internet.

Gambar 1. 2

Salah Satu Komunitas Penggemar Produk Fashion di Platform Facebook



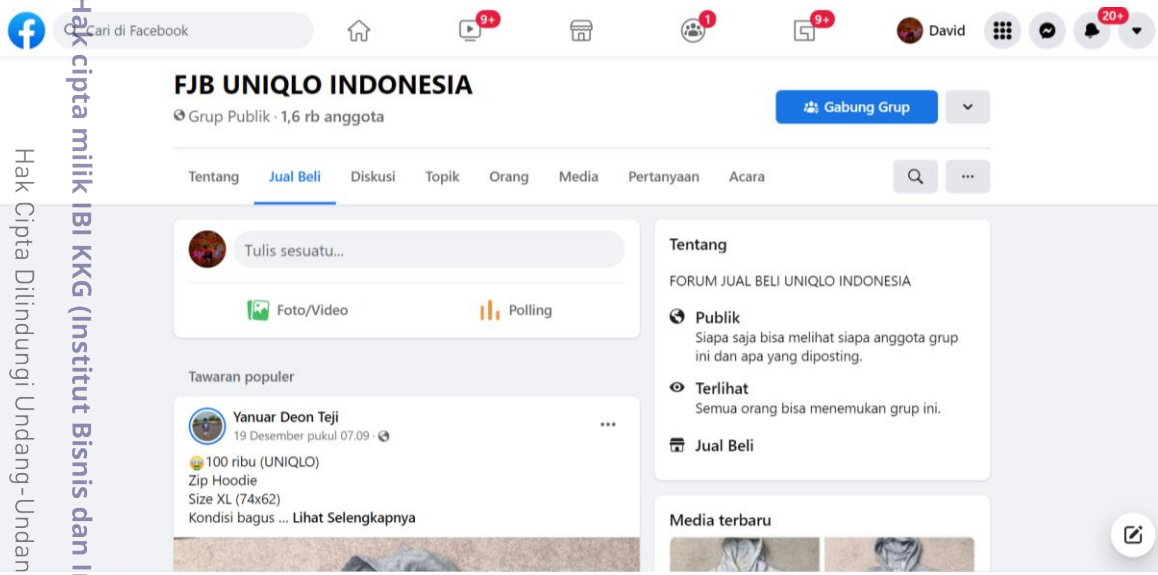
Sumber : Facebook



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.3

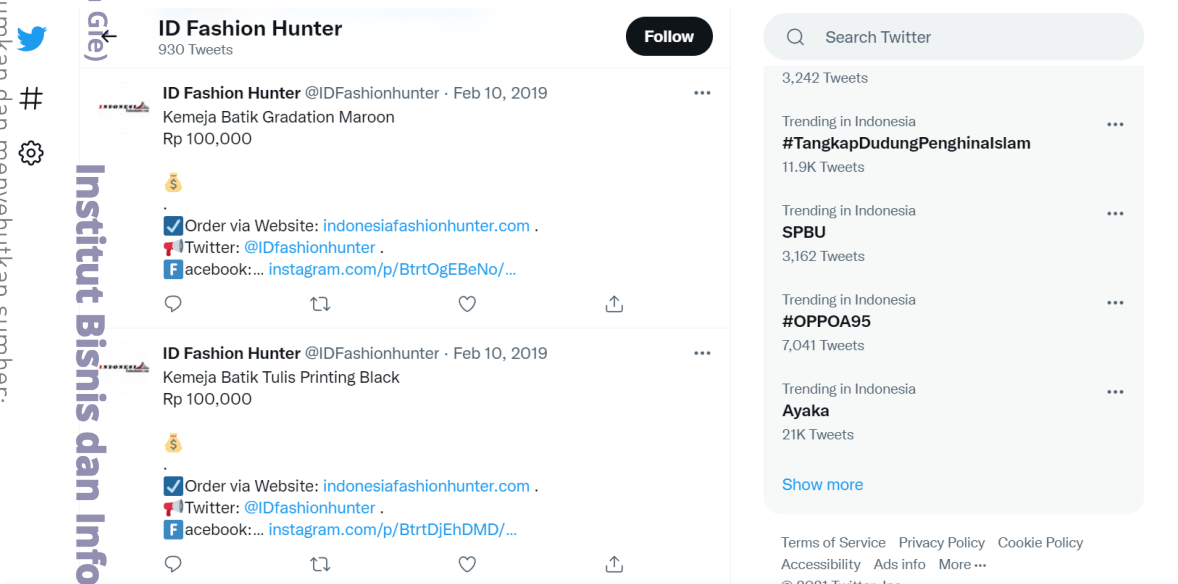
Salah Satu Komunitas Jual Beli Produk Fashion di Platform Facebook



Sumber : Facebook

Gambar 1.4

Salah Satu Komunitas Jual Beli Produk Fashion di Platform Twitter



Sumber : Twitter

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.5

Salah Satu Forum Jual Beli Produk Fashion di Platform Detik.com

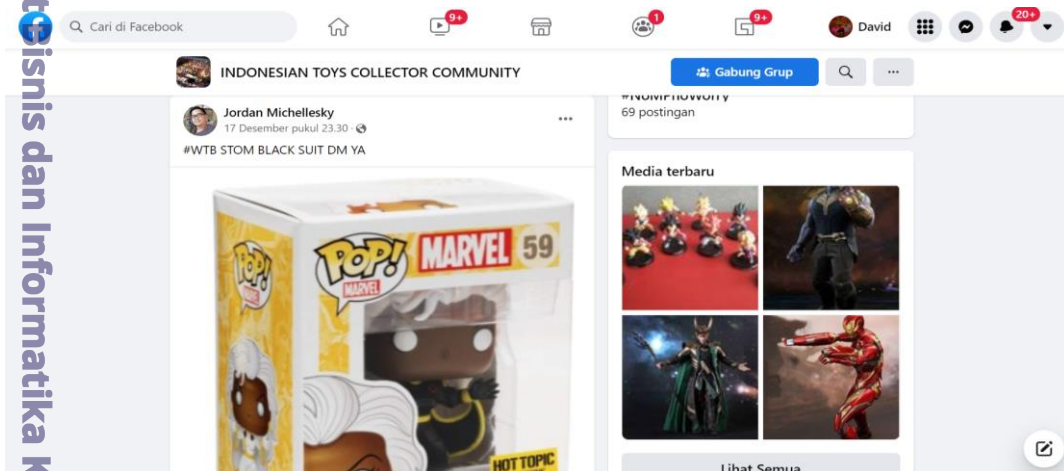
| Cari Berita atau Alamat | | Daftar detikID | Masuk |
|--|---------------------------|----------------|--------|
| JAM TANGAN Berbagai Merek dan Tipe (www.warungjamtangan.com) adv_of_shop | 16th September 2015 12:45 | 5 | 6,801 |
| Jasa order kaos joger dan kaos krisna ball huller88 | 16th September 2015 11:33 | 775 | 30,169 |
| Jam tangan alexandre christie, seiko, police, tissot, tag heuer, citizen, fossil, dll serba-serbi | 16th September 2015 10:46 | 305 | 25,798 |
| Batikhush.com --> batik modern, mampir yuuk gan hushhushholic | 16th September 2015 09:40 | 371 | 16,733 |
| [NEW EDITION] Jual Kaos Tema Crows Zero Limited Edition. Online Store bisa COD Jogja jaketkoreaupdate | 16th September 2015 08:39 | 116 | 12,688 |
| Jam Tangan Casio G SHOCK KW SUPER GRADE ORI MURAH semar89 | 16th September 2015 08:16 | 98 | 10,749 |
| Kate Spade, Coach, Fossil, MK and other brands Original Update!!! noty.bean | 15th September 2015 21:24 | 1,070 | 35,118 |
| JUAL GELANG KARET Terlengkap Termurah Terbanyak koleksinya se-Indonesia !! mahago | 15th September 2015 21:22 | 281 | 68,884 |
| Grosir Handuk, harga pabrik, handuk promosi triwidhi | 15th September 2015 20:51 | 1,563 | 45,548 |
| Kalung Salib, Padre, Katolik Steel 316L Titanium Import Terlengkap asyikbelanja | 15th September 2015 16:38 | 287 | 28,491 |
| Kalung Animalia (berbentuk hewan lucu) Import Steel 316L Titanium Terlengkap ... | 15th September 2015 16:34 | 287 | 16,418 |

Sumber : detik.com

Selain komunitas *fashion*, terdapat banyak komunitas collector di sosial media yang menjadi tempat mereka untuk berbagi info soal barang-barang koleksi mereka, menukar barang mereka, berjualan atau sekedar menambah koneksi.

Gambar 1.6

Salah Satu Komunitas Collector di Platform Facebook



Sumber : Facebook

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika KwikKianGie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika KwikKianGie



Gambar 1. 7

Salah Satu Komunitas Collector di Platform Twitter



Sumber : Twitter

Karena terdapat banyak komunitas *fashion* dan juga komunitas kolektor, dapat disimpulkan bahwa kedua hal ini adalah sesuatu yang banyak dicari oleh orang. Dan dengan adanya komunitas, penulis mempercayai bahwa pemasaran *mouth to mouth* akan berjalan lebih lancar apabila suatu barang sudah masuk kedalam topik komunitas.

1.4. Kebutuhan Dana

Sebagai permulaan bisnis, Penulis bertujuan untuk tidak terburu buru membangun *offline store*. Penulis ingin mengumpulkan perhatian pasar dulu dan memperkuat *brand*. Penulis berencana ingin menjual produk Unitive secara *online* (Dengan sosial media dan *e-commerce*) dan penitipan secara *offline* (Menitipkan produk ke toko lain, lalu memberikan kompensasi). Sumber Dana dari Unitive adalah dari modal pribadi penulis, pinjaman orang tua, dan penanaman modal dari rekan penulis. Berikut adalah rincian pendanaan usaha:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1. 1

Rincian Pendanaan Usaha Fashion “Unitive”

| Keterangan | Biaya |
|-----------------------|-------------|
| Kas Awal | 12.000.000 |
| Biaya Promosi | 5.000.000 |
| Biaya Peralatan | 4.940.000 |
| Biaya Perlengkapan | 231.000 |
| Biaya Bahan Baku Awal | 96.180.000 |
| Total | 118.351.000 |

Data diolah Oleh : Unitive, 2022

Terdapat biaya setelah penjualan barang yang akan diambil dari kas awal :

Tabel 1. 2

Biaya Setelah Penjualan Barang Usaha Fashion “Unitive”

| Keterangan | Biaya |
|-------------------------|----------------------|
| Biaya <i>E-commerce</i> | 2% Dari Harga Barang |
| Biaya Titip Toko | 10% Harga Barang |

Data diolah Oleh : Unitive, 2022

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.